

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Usulan terbaik untuk memperbaiki sistem persediaan di Instalasi Farmasi RSUD Wangaya adalah dengan menerapkan hasil simulasi dari skenario yang telah dipilih. Skenario terpilih di tiap supplier berbeda namun secara keseluruhan keputusan pesan diambil dengan mempertimbangkan *reorder point* (ROP), dimana pada kondisi riil belum diterapkan pada Instalasi Farmasi RSUD Wangaya.

Terdapat 15 supplier dengan skenario terpilih yaitu skenario A. Skenario A merupakan skenario dimana keputusan pesan akan diambil apabila stok item obat kurang dari atau sama dengan ROP. Selain itu terdapat 2 supplier dengan skenario terpilih yaitu skenario B, dimana keputusan pesan diambil berdasarkan periode tertentu. Pengecekan stok akan dilakukan secara periodik, dan pemesanan hanya dapat dilakukan pada hari pengecekan stok tersebut. Pada skenario B keputusan pesan akan muncul apabila stok saat pengecekan kurang dari atau sama dengan ROP.

Indikator yang menunjukkan hasil simulasi lebih baik dibandingkan sistem riil adalah rata-rata stok tiap item pada simulasi lebih kecil dibandingkan stok riil yang ada pada Instalasi Farmasi RSUD Wangaya dan tidak adanya kondisi *stock out* selama simulasi. Berdasarkan hasil simulasi, terdapat 59 item dengan rata-rata stok pada simulasi lebih kecil dibandingkan rata-rata stok riil. Terdapat 15 item yang memiliki rata-rata stok pada simulasi lebih tinggi, hal ini karena dalam menjalankan simulasi salah satu tujuan yang harus dicapai adalah tidak munculnya kondisi *stock out*.

6.2. Saran

Instalasi Farmasi B RSUD Wangaya belum memiliki kebijakan yang pasti mengenai sistem persediaan obat, maka dari itu saran yang dapat diberikan dalam mengatasi masalah penumpukan dan *stock out* pada Instalasi Farmasi B adalah dengan menyesuaikan keadaan sesungguhnya dengan hasil simulasi yang sudah dilakukan sehingga dapat menghemat biaya persediaan dan tidak mengalami *stock out*.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan simulasi persediaan untuk seluruh item obat yang disediakan oleh Instalasi Farmasi. Pengendalian persediaan item obat yang tepat akan menjadikan seluruh sistem persediaan menjadi efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1977). *Effisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Ali, A. K. (2011). *Inventory Management in Pharmacy Practice : A Review of Literature Abstarct*. 2(4), 151–157.
- Anand, T., Ingle, G. K., Kishore, J., & Kumar, R. (2013). *ABC - VED Analysis of a Drug Store in the Department of Community Medicine of a Medical College in Delhi*. (Group C), 113–118.
- Apidana, Yosefh Amarta Wasista. (2015). *Analisis Persediaan Obat Multi Item Multi Supplier Dengan Lead Time dan Demand Probabilistik*. (Skripsi). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Assauri, S. (1980). *Management Produksi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Baroto, T. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bluman, A. G. (2012). *Elementary Statitistics A Step by Step Approach* (8th Edition). New York: McGraw Hill.
- Gebicki, M., Mooney, E., Chen, S. J. (Gary), & Mazur, L. M. (2014). *Evaluation of Hospital Medication Inventory Policies*. *Health Care Management Science*, 17(3), 215–229. Diakses tanggal 1 November 2016 dari <http://doi.org/10.1007/s10729-013-9251-1>
- Harrell, C., Ghosh, Biman K., Bowden, R. (2000). *Simulation Using ProModel*. McGraw Hill, New York.
- Herfandi, Firman. (2015). *Analisis Manajemen Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda*. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.
- Imron TA, Moch. (2010). *Manajemen Logistik Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto
- Jacobs, F.R., & Chase, R.B., (2014). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan* (14th Global Edition). Jakarta: McGraw Hill Education (Asia) dan Salemba Empat.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Law, A.M., & Kelton, W.D. (2000). *Simulation Modelling and Analysis* (Ed.2). New York: McGraw-Hill Companies Inc.
- Okwara, N. K. M. T. (2013). *Sistem Peramalan dan Monitoring Persediaan Obat di RSPG Cisarua Bogor dengan Menggunakan Metode Single Exponential Smoothing dan Reorder Point*. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 2(1), 45-52.
- Pemerintah Kota Denpasar. (2004). *Peraturan Daerah No.8 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Organisasi Badan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar*. Denpasar.
- Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. (2015). *Company Profile Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar*. Denpasar.
- Russell, R.S., & Taylor, B.W., (2011). *Operations and Supply Chain Management (8th Edition)*. Singapore: John Wiley and Sons Singapore Pte. Ltd.
- Satria, A. (2014). *Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Probabilistik Menggunakan Model (Q, R) pada Pengendalian dan Persediaan Obat Antinyeri Mefinal 500mg*. *Jurnal Mahasiswa Statistik*, 2(2), pp-153.
- Singh, S., Gupta, A. K., Latika, & Devnani, M. (2015). *ABC and VED Analysis of the Pharmacy Store of a Tertiary Care , Academic Institute of the Northern India to Identify the Categories of Drugs Needing Strict Management Control*. 7(18), 76–81. Diakses tanggal 1 November 2016 dari <https://doi.org/10.5530/jyp.2015.2.4>
- Siswanto. (1985). *Persediaan Model dan Analisis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suciati, S., & Adisasmito, W. B. B., (2006). *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 9(1), 19–26.
- Utari, Anindita. (2014). *Cara Pengendalian Persediaan Obat Paten dengan Metode Analisis ABC, Metode Economic Order Quantity (EOQ), Buffer Stock, dan Reorder Point (ROP) di Unit Gudang Farmasi RS Zahirah Tahun 2014*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN SOFTCOPY

Lampiran 1 : Analisis ABC

Nama Folder : LampiranSoftcopy_130607463

Nama File : 1. Analisis ABC

Format File : Microsoft Excel Worksheet (.xlsx)

Lampiran 2 : Data Permintaan

Nama Folder : LampiranSoftcopy_130607463

Nama File : 2. Data Permintaan

Format File : Microsoft Excel Worksheet (.xlsx)

Lampiran 3 : Model Simulasi

Nama Folder : LampiranSoftcopy_130607463/3. Model Simulasi

Nama File : Skenario A (Q dan ROP), Skenario B (Periodik)

Format File : Microsoft Excel Worksheet (.xlsx)

Lampiran 4 : Validasi

Nama Folder : LampiranSoftcopy_130607463

Nama File : 4. Validasi

Format File : Microsoft Excel Worksheet (.xlsx)

